

Kementrian Agama Busel Pastikan Persiapan Iduladha 1447 H Berjalan Matang, Khatib Iduladha Angkat Tema Keteladanan Siti Hajar

Pemda Busel Siapkan 84 Titik Tempat Sholat Idul Adha Tersebar di Tujuh Kecamatan



Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton Selatan H Khalifah SPd MPd

Laporan: Ardi

BUTON SELATAN, BP-Pemerintah Kabupaten Buton Selatan memusatkan pelaksanaan Salat Iduladha 1447 Hijriah di Lapangan SMP Negeri 1 Batauga sebagai bagian dari upaya memastikan pelaksanaan hari besar keagamaan berlangsung tertib, aman, dan nyaman bagi masyarakat. Keputusan itu ditetapkan dalam rapat koordinasi tingkat kabupaten yang digelar menjelang Hari Raya Kurban

Kepala Kementerian Agama Kabupaten Buton Selatan H

Khalifah mengatakan seluruh unsur panitia telah dibagi sesuai fungsi masing-masing, mulai dari pengamanan, penataan lokasi ibadah, hingga pengawasan pelaksanaan penyembelihan hewan kurban. "Untuk tingkat Kabupaten, pelaksanaan salat dipusatkan di Lapangan SMP Negeri 1 Batauga," ujarnya, Senin (25/5/2026).

Menurut Khalifah, persiapan Iduladha tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan salat berjemaah, tetapi juga menyangkut aspek pelayanan

Lanjut ke Hal: 7

FASILITAS LENGKAP, LABORATORIUM KESEHATAN BAUBAU LAYANI

PEMERIKSAAN KLINIK HINGGA LINGKUNGAN

UNTUK WILAYAH KEPULAUAN BUTON



UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Kota Baubau terus memperluas layanan kesehatan laboratorium bagi masyarakat, tidak hanya untuk warga Kota Baubau tetapi juga wilayah kabupaten lain di kawasan Kepulauan Buton.



DUA BIDANG PELAYANAN UTAMA



1 LABORATORIUM KLINIK

- Beroperasi sejak 2020
- Melayani pemeriksaan darah kimia: kolesterol, darah lengkap, ureum kreatinin, asam urat, gangguan fungsi hati, dan lain-lain
- Rujukan pasien dari Buton Selatan, Buton Tengah, Buton Utara, Wakatobi, hingga daerah lainnya
- Membantu RS dan Puskesmas saat reagen terbatas
- Tersedia pemeriksaan IMS, HIV, TB, dan Narkoba
- Pemeriksaan Narkoba menggunakan 6 parameter (lebih lengkap dari standar)



2 LABORATORIUM KESMAS / LINGKUNGAN

- Mulai dikembangkan sejak pertengahan 2025
- Melayani pemeriksaan sampel air dan sampel makanan
- Dukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG)
- Sebelum dapur MBG beroperasi, sampel makanan dan air minum wajib diperiksa di Labkesda
- Rekomendasi kelayakan dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan



"Kehadiran Labkesda menjadi bagian penting dalam pengawasan kualitas pangan, kesehatan lingkungan, dan perlindungan kesehatan masyarakat di Kota Baubau serta wilayah sekitarnya."

ASRIANI LANTO, AMK
Kepala UPTD Labkesda Kota Baubau

MELAYANI WILAYAH KEPULAUAN BUTON



- Kota Baubau
- Buton Selatan
- Buton Tengah
- Buton Utara
- Wakatobi
- dan wilayah lainnya



CEPAT & TEPAT



AKURAT



UNTUK MASYARAKAT

Laporan: Ardi, Baubau Post-Durasi Times

BAUBAU, BP-UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Kota Baubau terus memperluas layanan kesehatan laboratorium bagi masyarakat, tidak hanya untuk warga Kota Baubau tetapi juga wilayah kabupaten lain di kawasan Kepulauan Buton.

Kepala UPTD Labkesda Kota Baubau Asriani Lanto AMK menjelaskan bahwa secara umum pelayanan di Labkesda terbagi dalam dua bidang utama, yakni laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat (Kesmas).

"Kalau pelayanan

umum di Labkesda itu terbagi dua, yaitu laboratorium klinik dan laboratorium Kesmas atau laboratorium lingkungan," ujar Asriani, Selasa (26/5/2026).

Ia menjelaskan, laboratorium klinik telah berjalan sejak 2020 dan melayani berbagai pemeriksaan

kesehatan untuk masyarakat umum.

"Laboratorium klinik itu melayani pemeriksaan darah kimia, seperti kolesterol, darah lengkap, ureum kreatinin, asam urat, gangguan fungsi hati, dan berbagai pemeriksaan lainnya

Lanjut ke Hal: 7

OPINI Maraknya Investasi Bodong dan Urgensi Literasi Keuangan Syariah

Oleh:
Muhammad Rais R, S.E., M.Si.



Penulis Adalah Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Buton

FENOMENA investasi bodong kembali mencuat di tengah masyarakat kita. Dari skema ponzi hingga penawaran keuntungan tidak masuk akal melalui media sosial, praktik ini terus berulang dengan korban yang tidak sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa persoalan utama bukan hanya pada pelaku, tetapi juga pada rendahnya literasi keuangan masyarakat.

Sebagai dosen manajemen keuangan, saya melihat bahwa investasi bodong tumbuh subur karena adanya dua faktor utama, yaitu ketidaktahuan dan keserakahan. Banyak

masyarakat tergiur dengan iming-iming keuntungan tinggi dalam waktu singkat tanpa memahami prinsip dasar investasi, yaitu semakin tinggi keuntungan yang dijanjikan, semakin besar pula risiko yang harus ditanggung. Ketika prinsip ini diabaikan, maka ruang bagi penipuan semakin terbuka lebar.

Investasi bodong umumnya tidak memiliki legalitas yang jelas, tidak berada di bawah pengawasan otoritas yang berwenang, serta menggunakan skema yang tidak transparan. Iro-

Lanjut ke Hal: 7

Maknai Idul Adha, Wali Kota Baubau H Yusran Fahim Serukan Semangat Kurban dan Kepedulian Sosial



Laporan: Prasetyo M

BAUBAU, BP-Momentum Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah/2026 Masehi dimanfaatkan Pemer-

intah Kota Baubau untuk memperkuat pesan pengorbanan, solidaritas sosial, dan kesadaran diri di tengah masyarakat. Usai

Lanjut ke Hal: 7

Bupati Buton Selatan H Muh Adios Sholat Idul Adha 1447 H di Lapangan SMPN 1 Batauga

Laporan: Firman

BUTON SELATAN, BP- Pemerintah Kabupaten Buton Selatan menggelar Sholat Idul Adha 1447 Hijriah di Lapangan SMP Negeri 1 Batauga, Rabu (27/5/2026), yang dihadiri ratusan jamaah dari unsur pemerintah daerah dan masyarakat. Pelaksanaan ibadah berlangsung khidmat dengan pengamanan

Lanjut ke Hal: 7



Bupati Busel H Muh Adios dan keluarga, Jajaran OPD dan Kepala Kemenag sholat Idul Adha 1447 H di Lapangan SMPN 1 Batauga

Pemkot Baubau Peroleh WTP ke-12 Secara Beruntun dari BPK RI, Perkuat Reputasi Tata Kelola Keuangan



Laporan: Ardi

SULTRA, BP-Pemerintah Kota Baubau kembali mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2025. Capaian tersebut menjadikan Baubau sebagai salah satu daerah di Sulawesi Tenggara yang konsisten meraih opini tertinggi audit keuangan selama 12 kali berturut-turut.

Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dilakukan BPK-RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Tenggara di Kendari, Senin (26/5/2026), dan dihadiri para kepala daerah se-Sulawesi Tenggara. Dari jajaran Pemerintah Kota Baubau hadir Wali Kota Baubau H Yusran Fahim, Ketua DPRD Kota Baubau Ardin Jufri, Plt Kepala BPKAD Sri Salmity, serta Plt Inspektur Kota Baubau La Ode Aswad.

Wali Kota Baubau H Yusran Fahim

mengatakan, capaian tersebut menjadi bukti konsistensi pemerintah daerah dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Menurut dia, opini WTP bukan sekadar penghargaan administratif, melainkan indikator penting atas kualitas tata kelola pemerintahan.

“Laporan hasil pemeriksaan ini menjadi acuan penting bagi kami untuk terus menyempurnakan pengelolaan keuangan daerah agar semakin transparan, profesional, dan akuntabel,” ujar Yusran Fahim dalam sambutannya di Kendari.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada Kepala BPK Perwakilan Sulawesi Tenggara Dr Dadek Nademar beserta seluruh jajaran auditor yang selama ini memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan Pemerintah Kota Baubau. “Kami berterima kasih atas pendampingan dan evaluasi yang terus diberikan BPK sehingga tata kelola keuan-

gan daerah dapat berjalan sesuai regulasi,” katanya.

Secara nasional, opini WTP merupakan predikat tertinggi yang diberikan BPK terhadap laporan keuangan pemerintah berdasarkan empat indikator utama, yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian internal. Dalam satu dekade terakhir, pemerintah pusat terus mendorong reformasi birokrasi dan digitalisasi pengelolaan keuangan daerah guna memperkuat transparansi fiskal di seluruh Indonesia.

Data Kementerian Keuangan menunjukkan tren peningkatan jumlah pemerintah daerah yang meraih opini WTP sejak era reformasi pengelolaan keuangan negara dimulai pasca-terbitnya Undang-Undang Keuangan Negara Tahun 2003. Pada awal penerapan sistem audit modern, hanya sebagian kecil daerah yang mampu memperoleh opini WTP. Namun

kini, mayoritas pemerintah daerah berhasil mencapainya meski tantangan pengawasan dan kualitas belanja publik tetap menjadi perhatian utama.

Di tingkat internasional, transparansi anggaran dan akuntabilitas fiskal menjadi salah satu indikator utama dalam penilaian tata kelola pemerintahan modern. Organisasi internasional seperti World Bank dan International Monetary Fund (IMF) menempatkan penguatan sistem audit serta pengawasan keuangan publik sebagai bagian penting dalam mendorong kepercayaan investor dan stabilitas ekonomi daerah.

Dengan raih WTP ke-12 secara beruntun, Pemerintah Kota Baubau dinilai berhasil menjaga konsistensi tata kelola keuangan di tengah tuntutan efisiensi anggaran dan peningkatan kualitas pelayanan publik. “Prestasi ini menjadi motivasi bagi seluruh perangkat daerah untuk terus meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat,” ujar Yusran Fahim.*

Antusias Sambut Idul Adha, Warga Waruruma dan Pengurus Al Mukhtar Gelar Bersih-Bersih Lingkungan Masjid



Laporan: Prasetio M

BAUBAU, BP-Menjelang Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah, warga lingkungan Perumnas, Kelurahan Waruruma, Kecamatan Kokalukuna, Kota Baubau, menggelar kerja bakti membersihkan lingkungan Masjid Al Mukhtar, Minggu (24/5/2026). Kegiatan itu dilakukan sebagai bentuk persiapan menyambut pelaksanaan ibadah Idul Adha dan penyembelihan hewan kurban.

Sejak pagi, masyarakat bersama pengurus masjid, pemuda, dan tokoh lingkungan tampak bergotong royong membersihkan halaman masjid, tempat wudhu, saluran air, hingga memangkas rumput di sekitar area ibadah. Selain menciptakan suasana yang bersih dan nyaman, kegiatan tersebut juga menjadi momentum memperkuat hubungan sosial antarwarga.

Ketua BKM Masjid Al Mukhtar, LM Arfan Amilu mengatakan, budaya gotong royong masih menjadi kekuatan utama masyarakat dalam menjaga kebersamaan menjelang hari besar keagamaan.

“Kerja bakti ini bukan sekadar membersihkan lingkungan masjid, tetapi juga memperkuat silaturahmi dan kekompakan warga menjelang Idul Adha,” kata Arfan.

Ia menjelaskan, area masjid yang dibersihkan nantinya juga akan digunakan untuk pelaksanaan penyembelihan hewan kurban. Karena itu, penataan lingkungan dilakukan lebih awal agar seluruh rangkaian ibadah dapat berjalan tertib dan nyaman bagi jamaah maupun panitia kurban.

“Lingkungan masjid harus dipersiapkan sebaik mungkin agar jamaah merasa nyaman saat beribadah dan kegiatan kurban berjalan lancar,” ujarnya.

Tradisi kerja bakti menjelang hari besar keagamaan merupakan budaya yang telah lama tumbuh di berbagai daerah di Indonesia. Semangat gotong royong bahkan menjadi salah satu identitas sosial bangsa yang terus dipertahankan sejak masa sebelum kemerdekaan. Di sejumlah negara Muslim seperti Turki, Malaysia, dan Pakistan, kegiatan serupa juga menjadi bagian dari

persiapan masyarakat menyambut Idul Adha, terutama dalam membersihkan masjid dan lokasi penyembelihan hewan kurban.

Menurut catatan sejarah Islam, Idul Adha mulai diperingati umat Muslim sejak tahun kedua Hijriah setelah Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah. Hari raya tersebut menjadi simbol ketaatan dan pengorbanan melalui kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS. Di Indonesia, tradisi kurban dan gotong royong masyarakat berkembang menjadi budaya sosial yang memperkuat solidaritas antarwarga.

Arfan berharap semangat kebersamaan masyarakat Waruruma tetap terjaga, tidak hanya menjelang Idul Adha, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Ia juga mengimbau masyarakat agar bersama-sama melaksanakan Shalat Idul Adha di lokasi yang telah ditetapkan Pemerintah Kota Baubau.

“Partisipasi masyarakat sangat penting agar pelaksanaan Idul Adha berlangsung khidmat, aman, dan penuh kebersamaan,” katanya.*

Jelang Idul Adha, Warga dan Aparat Kelurahan Waruruma Gelar Kerja Bakti Rapikan Lapangan Tempat Sholat Idul Adha

Laporan: Prasetio M

BAUBAU, BP-Pemerintah Kelurahan Waruruma, Kecamatan Kokalukuna, bersama pengurus RT/RW dan masyarakat menggelar kerja bakti bersama di area lapangan sepak bola Kelurahan Waruruma, Minggu (24/5/2026). Kegiatan tersebut dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman menjelang pelaksanaan Hari Raya Idul



Adha 1447 Hijriah.

Sejak pagi hari, warga terlihat antusias mengikuti kerja bakti dengan membawa berbagai peralatan kebersihan. Mereka bersama-sama membersihkan rumput liar, mengangkut sampah, serta merapikan area lapangan untuk kenyamanan masyarakat.

Lurah Waruruma, EKO, S.Ip, mengatakan, kegiatan gotong royong tersebut merupakan bentuk kepedulian bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus memperkuat kebersamaan antarwarga.

“Kerja bakti ini bukan hanya untuk membersihkan lingkungan, tetapi juga menjadi momentum memperkuat silaturahmi dan menumbuhkan semangat gotong royong di tengah masyarakat,” ujarnya.

Salah satu warga sekitar, yang turut hadir dalam kegiatan itu juga mengapresiasi tingginya partisipasi masyarakat. Menurut mereka, keterlibatan warga menjadi faktor penting dalam menjaga fasilitas umum agar tetap bersih dan terawat.

Lapangan sepak

bola Kelurahan Waruruma sendiri selama ini menjadi salah satu pusat aktivitas masyarakat, baik untuk olahraga maupun kegiatan sosial kemasyarakatan. Karena itu, penataan dan kebersihan area tersebut menjadi perhatian bersama, terlebih menjelang pelaksanaan Idul Adha.

Ia berharap kegiatan kerja bakti seperti ini dapat terus dilaksanakan secara rutin guna menjaga kebersihan lingkungan serta memperkuat rasa persatuan dan kebersamaan masyarakat.*

Prabowo Dorong Bahasa Prancis di Sekolah, DPR Soroti Kesiapan



Komisi X DPR RI akan meminta penjelasan kepada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) terkait pernyataan Presiden Prabowo Subianto yang menginginkan Bahasa Prancis diajarkan di seluruh jenjang pendidikan di Indonesia.

Laporan: Rahmat

JAKARTA, BP-Komisi X DPR RI akan meminta penjelasan kepada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) terkait pernyataan Presiden Prabowo Subianto yang menginginkan Bahasa Prancis diajarkan di seluruh jenjang pendidikan di Indonesia. DPR menilai kebijakan tersebut perlu didukung dengan peta jalan, regulasi, serta kesiapan tenaga pendidik sebelum diterapkan secara luas.

Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Lalu Hadrian, mengatakan pembahasan mengenai wacana tersebut akan dilakukan dalam rapat kerja mendatang dengan Kemendikdasmen. Menurut dia, DPR perlu memperoleh penjelasan resmi mengenai arah kebijakan, mekanisme pelaksanaan, serta kesiapan sistem pendidikan nasional jika Bahasa Prancis akan dimasukkan ke dalam proses pembelajaran sekolah.

"Kami tentu akan meminta Kemendikdasmen menjelaskannya pada rapat kerja dengan kami nanti," kata Lalu Hadri-

an, Jumat (29/5). Ia menambahkan bahwa sebelumnya juga muncul wacana pengajaran Bahasa Portugis di sekolah-sekolah Indonesia, namun hingga kini belum terlihat tindak lanjut yang jelas dari sisi roadmap, regulasi, maupun implementasinya.

Pernyataan Presiden Prabowo disampaikan saat kunjungan kenegaraan di Paris, Prancis, Kamis (28/5), dalam pidato di Istana Elysee. Dalam kesempatan tersebut, Prabowo menegaskan keinginannya untuk memperkuat hubungan Indonesia dan Prancis di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. "Saya sudah instruksikan agar semua tingkatan sekolah di Indonesia harus belajar Bahasa Prancis, melihat perkembangan dunia ke depan," ujar Prabowo.

Menurut Presiden, hubungan Indonesia dan Prancis saat ini berada pada tahap yang sangat baik. Ia juga menyatakan bahwa kedua negara memiliki peluang untuk memainkan peran positif dalam menjaga stabilitas dan perdamaian internasional di tengah meningkatnya ketidakpastian global. "Indonesia

akan selalu mendorong segala usaha untuk memelihara perdamaian," kata Prabowo dalam pidatonya.

Lalu Hadrian menilai penguatan kemampuan bahasa asing merupakan kebutuhan penting bagi generasi muda Indonesia. Namun, ia menegaskan bahwa kebijakan pendidikan harus disusun berdasarkan kebutuhan nasional, kesiapan kurikulum, ketersediaan tenaga pengajar, serta manfaat yang dapat diperoleh peserta didik. "Jangan sampai publik melihat kebijakan ini hanya sebagai bagian dari agenda diplomasi internasional tanpa perencanaan pendidikan yang matang," ujarnya.

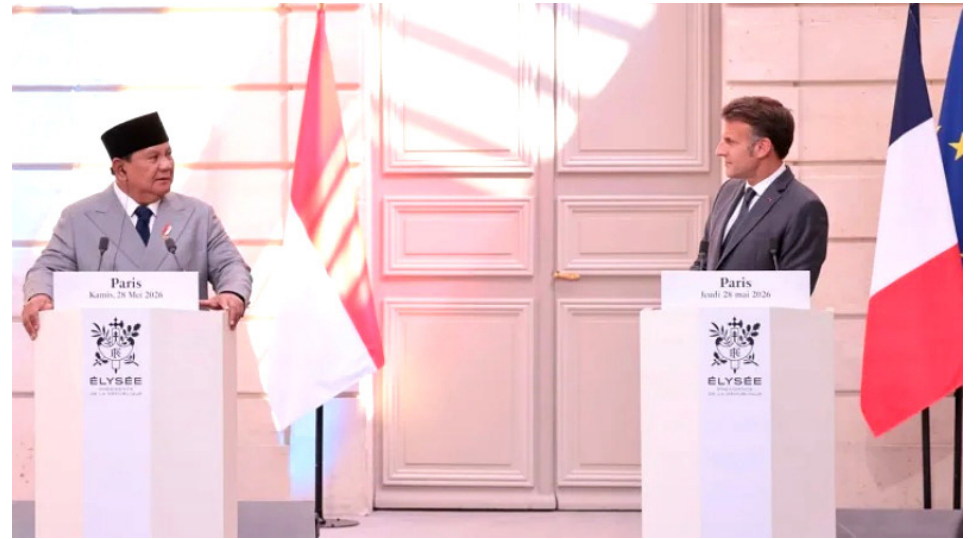
Ia menambahkan, apabila kesiapan nasional belum sepenuhnya terpenuhi, maka pengajaran Bahasa Prancis sebaiknya dilakukan secara bertahap, misalnya sebagai mata pelajaran pilihan atau program khusus di sekolah tertentu. Pendekatan tersebut dinilai lebih realistis dibandingkan penerapan secara serentak di seluruh Indonesia.

Secara historis, Bahasa Prancis pernah menjadi salah satu bahasa diplomasi internasional

paling berpengaruh sejak abad ke-17 hingga awal abad ke-20 dan hingga kini masih menjadi bahasa resmi berbagai organisasi internasional, termasuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Uni Eropa, serta Komite Olimpiade Internasional. Di Indonesia sendiri, pengajaran Bahasa Prancis telah lama tersedia di sejumlah sekolah menengah dan perguruan tinggi, meskipun cakupannya masih terbatas dibandingkan Bahasa Inggris, Jepang, Jerman, maupun Mandarin.

Saat ini Bahasa Inggris masih menjadi bahasa asing utama dalam kurikulum nasional Indonesia. Berdasarkan kebijakan Kemendikdasmen, Bahasa Inggris berstatus mata pelajaran wajib di jenjang SMP hingga SMA/SMK, dan mulai tahun ajaran 2027/2028 akan diperluas menjadi mata pelajaran wajib di tingkat SD. Kebijakan tersebut sebelumnya ditegaskan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti dalam Konferensi Internasional TEFLIN ke-71 di Universitas Brawijaya, Malang. (*)

Lawatan Tiga Kali ke Prancis Sepanjang 2026, PDIP Minta Istana Lebih Transparan



Prabowo saat bertemu Presiden Emmanuel Macron dalam kunjungan ke Prancis baru-baru ini.

Laporan: Alwan

JAKARTA, BP-DPP PDI Perjuangan (PDIP) menyoroti tiga kali kunjungan Presiden Prabowo Subianto ke Prancis sepanjang lima bulan pertama tahun 2026. Partai banteng itu menilai setiap perjalanan kenegaraan perlu disertai penjelasan yang jelas kepada publik mengenai tujuan, agenda, serta hasil yang ingin dicapai pemerintah.

Sorotan tersebut muncul setelah Prabowo kembali melakukan kunjungan ke Prancis pada 27 Mei 2026 dan bertemu Presiden Emmanuel Macron. Dalam pertemuan itu, kedua pemimpin membahas penguatan kerja sama bilateral, stabilitas kawasan Timur Tengah, penguatan kemitraan strategis komprehensif, hingga dukungan terhadap penyelesaian konflik Palestina melalui solusi dua negara.

Selain agenda politik dan diplomasi, kunjungan tersebut juga menghasilkan peluncuran France-Indonesia High Level Business Council pada 28 Mei 2026. Forum bisnis tingkat tinggi itu diharapkan menjadi sarana mempercepat realisasi investasi dan meningkatkan nilai perdagangan antara Indonesia dan Prancis di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Presiden Prabowo menegaskan bahwa Indonesia dan Prancis memiliki kepentingan yang sama dalam menjaga stabilitas internasional. "Melihat perkembangan dunia ke depan, kita yakin kedua negara kita bisa memainkan suatu peranan yang positif dalam memelihara perdamaian," kata Pra-

bowo saat memberikan keterangan bersama Presiden Macron.

Dalam pembahasan isu global, Prabowo juga menyoroti konflik yang masih berlangsung di Timur Tengah. Menurut dia, perdamaian hanya dapat tercapai apabila hak-hak rakyat Palestina diakui melalui solusi dua negara. "Indonesia tetap berpandangan tidak mungkin ada perdamaian di Timur Tengah tanpa solusi dua negara dan tanpa keadilan bagi rakyat Palestina," ujarnya.

Di sisi lain, Ketua DPP PDIP Andreas Hugo Pareira mempertanyakan intensitas kunjungan Presiden ke negara yang sama dalam rentang waktu relatif singkat. Ia menilai pemerintah perlu memberikan informasi yang lebih terbuka sebelum kunjungan dilakukan agar publik memahami tujuan diplomasi yang dijalankan kepala negara.

"Ini menjadi pertanyaan karena setelah pergi sampai di sana dulu baru kemudian penjelasannya belakangan. Seharusnya sebelum pergi media dan publik sudah mengetahui tujuan kunjungan tersebut," kata Andreas usai kegiatan Bimbingan Teknis PDIP di Jakarta, Sabtu (30/5).

Wakil Ketua Komisi XIII DPR itu mengingatkan bahwa perdebatan mengenai frekuensi kunjungan luar negeri presiden pernah terjadi pada masa pemerintahan Presiden keempat RI, Abdurrahman Wahid atau Gus Dur. Saat itu, sejumlah kalangan juga menyoroti tingginya intensitas diplomasi internasi-

onal yang dilakukan kepala negara.

Secara historis, hubungan diplomatik Indonesia dan Prancis telah terjalin sejak 1950. Dalam perkembangannya, kedua negara memperluas kerja sama di bidang pertahanan, pendidikan, energi, transportasi, ekonomi, dan kebudayaan. Hubungan tersebut semakin diperkuat melalui peningkatan status kemitraan strategis yang disepakati kedua negara pada dekade terakhir.

Data pemerintah menunjukkan Prabowo telah mengunjungi Prancis sebanyak tiga kali sepanjang 2026, yakni pada 23 Januari, 14 April, dan 27 Mei. Frekuensi pertemuan tersebut mencerminkan semakin intensifnya hubungan Jakarta-Paris di tengah dinamika geopolitik global, meski di saat yang sama memunculkan tuntutan transparansi yang lebih besar dari kalangan politik dalam negeri.

Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM Rosan Roeslani menyatakan pembentukan France-Indonesia High Level Business Council merupakan langkah strategis untuk memperkuat kemitraan ekonomi kedua negara. Pemerintah berharap forum tersebut dapat membuka peluang investasi baru sekaligus memperluas akses pasar bagi pelaku usaha Indonesia dan Prancis. (*)

Sultra Jadi Tuan Rumah Apresiasi Pemda Berprestasi Regional Sulawesi, Ini dia Daerah se-Sulawesi Penerima Penghargaan Kemendagri



Laporan: Mashuri

SULTRA, BP- Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara menjadi tuan rumah pelaksanaan Apresiasi Pemerintah Daerah (Pemda) Berprestasi Regional Sulawesi Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI di Hotel Claro Kendari, Jumat malam (29/5/2026).

Pada malam apresiasi tersebut, Kemendagri memberikan penghargaan kepada sejumlah pemerintah daerah terbaik di regional Sulawesi dalam empat kategori penilaian, yakni

Kategori Penurunan Tingkat Pengangguran, yang menilai upaya daerah dalam menekan angka pengangguran melalui program dan inovasi ketenagakerjaan.

Kategori Creative Financing, penilaian mencakup kemampuan pemerintah daerah dalam mengoptimalkan potensi sumber daya melalui inovasi pembiayaan pembangunan, pengelolaan BUMD untuk meningkatkan PAD, digitalisasi tata kelola keuangan, serta konsistensi opini audit dalam menjaga kualitas pengelolaan keuangan daerah.

Kategori Pengendalian Inflasi, yang menilai kinerja pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas inflasi secara konsisten dan terukur. Indikator penilaian meliputi kepatuhan pelaporan, dukungan anggaran, efektivitas program pengendalian inflasi, serta keberhasilan menjaga daya beli masyarakat.

Kategori Penanggulangan Kemiskinan dan Penurunan Stunting, penilaian mencakup komitmen daerah dalam menurunkan kemiskinan dan stunting melalui sinergi program, efektivitas intervensi, dan inovasi daerah.

Adapun penerima penghargaan pada masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

1. Kategori Penurunan Angka Pengangguran:

- Tingkat Kabupaten:

Terbaik I : Kab. Kolaka

Terbaik II : Kab. Konawe Kepulauan

Terbaik III : Kab. Kolaka Utara

- Tingkat Kota:

Terbaik I : Kota Baubau

Terbaik II : Kota Kendari

Terbaik III : Kota Parepare

- Tingkat Provinsi:

Terbaik I : Provinsi Sulawesi Barat.

2. Kategori Creative Financing:

- Tingkat Kabupaten:

Terbaik I : Kab. Wajo,

Terbaik II : Kab. Kolaka

Terbaik III : Kab. Mamasa

- Tingkat Kota:

Terbaik I : Kota Makassar

Terbaik II : Kota Palu

Terbaik III : Kota Manado.

- Tingkat Provinsi:

Terbaik I : Provinsi Sulawesi Selatan

Terbaik II : Provinsi Sulawesi Tenggara.

3. Kategori Pengendalian Inflasi:

- Tingkat Kabupaten:

Terbaik I : Kab. Sigi

Terbaik II : Kab. Polewali Mandar

Terbaik III : Kab. Takalar

- Tingkat Kota:

Terbaik I : Kota Bitung

Terbaik II : Kota Palopo

Terbaik III : Kota Palu

- Tingkat Provinsi :

Terbaik I : Provinsi Gorontalo

Terbaik II : Provinsi Sulawesi Tengah

4. Kategori Penanggulangan Kemiskinan

dan Penurunan Stunting:

- Tingkat Kabupaten:

Terbaik I : Kab. Sidenreng Rappang

Terbaik II : Kab. Bolaang Mongondow Timur

Terbaik III : Kab. Gowa

- Tingkat Kota :

Terbaik I : Kota Tomohon

Terbaik II : Kota Manado

Terbaik III : Kota Makassar

- Tingkat Provinsi :

Terbaik I : Provinsi Sulawesi Utara.

Malam puncak penganugerahan tersebut dihadiri sejumlah pejabat tinggi negara, di antaranya Menteri Dalam Negeri RI Muhammad Tito Karnavian, Wakil Menteri Dalam Negeri Akhmad Wiyagus, Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Maruarar Sirait, serta Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan (Menko Polkam) Jenderal TNI (Purn.) Djamar Chaniago dan Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti serta para gubernur, bupati, wali kota, serta unsur Forkopimda se-Sulawesi.

Dalam sambutannya, Gubernur Sulawesi Tenggara Mayjen TNI (Purn.) Andi Sumangerukka menyampaikan ucapan selamat datang kepada seluruh tamu dan peserta kegiatan di Bumi Anoa.

"Atas nama Pemerintah Provinsi dan masyarakat Sulawesi Tenggara, kami menyampaikan selamat datang di Bumi Anoa kepada Bapak Menko Polkam, Bapak Mendagri, Bapak Menteri PKP beserta rombongan, para gubernur beserta Forkopimdan, serta para bupati dan wali kota se-Sulawesi," ujar Andi Sumangerukka.

Ia berharap seluruh tamu dapat menikmati suasana Sulawesi Tenggara, khususnya

Kota Kendari, sembari melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Menurutnya, kegiatan Apresiasi Pemda Berprestasi Regional Sulawesi Tahun 2026 merupakan bentuk penghargaan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah atas capaian pembangunan dan inovasi pelayanan publik di wilayah masing-masing.

"Kami atas nama Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara menyampaikan selamat dan sukses kepada seluruh pemerintah daerah yang memperoleh penghargaan malam ini. Semoga penghargaan ini menjadi penambah motivasi dan penguat semangat bersinergi dalam melaksanakan program pembangunan daerah demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat," katanya.

Sementara itu, Menteri Dalam Negeri Muhammad Tito Karnavian menegaskan bahwa ajang Apresiasi Pemda Berprestasi 2026 digelar untuk memberikan motivasi kepada kepala daerah sekaligus menunjukkan bahwa masih banyak kepala daerah yang memiliki kinerja baik di tengah maraknya kasus hukum yang menjerat pejabat daerah.

"Acara ini menunjukkan bahwa banyak kepala daerah yang baik dan berprestasi," ujar Tito.

Ia menjelaskan, sistem penilaian penghargaan kini dilakukan berbasis regional agar daerah dengan kapasitas fiskal kecil tetap memiliki peluang bersaing secara adil.

Menurut Tito, sebelumnya kompetisi tingkat nasional cenderung dimenangkan daerah dengan kemampuan fiskal besar. Karena itu, Kemendagri membagi penilaian menjadi enam regional di Indonesia.

"Yang dipertandingkan dapat dihitung secara kuantitatif, sep-

Iduladha 1447 H, Gubernur Sultra Tekankan Nilai Berbagi dan Persatuan



Laporan: Mashuri

SULTRA, BP- Gubernur Sulawesi Tenggara, Andi Sumangerukka (ASR), mengajak masyarakat menjadikan Hari Raya Iduladha 1447 Hijriah sebagai momentum memperkuat kepedulian sosial, semangat berbagi, serta mempererat persatuan dan kebersamaan di tengah kehidupan bermasyarakat. Ajakan tersebut disampaikan usai pelaksanaan Salat Iduladha di Masjid Raya Al-Kautsar Kendari, Rabu (27/5/2026).

Dalam rangkaian perayaan Iduladha tahun ini, ASR menyerahkan bantuan sapi kurban dari Presiden Republik Indonesia kepada panitia kurban Masjid Raya Al-Kautsar. Selain itu, secara pribadi ia juga menyalurkan 11 ekor sapi kurban yang didistribusikan ke sejumlah kabupaten dan kota di Sulawesi Tenggara sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat.

Menurut ASR, makna Iduladha tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan ibadah ritual, tetapi juga mengandung pesan sosial yang kuat untuk membangun solidaritas di tengah masyarakat. Ia menilai semangat berbagi melalui kurban dapat membantu meringankan beban masyarakat yang masih menghadapi berbagai keterbatasan ekonomi.

"Kurban menjadi sarana nyata untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial dan berbagi dengan sesama yang membutuhkan. Momentum ini juga

harus menjadi perekat rasa persaudaraan serta persatuan bangsa, khususnya di Sulawesi Tenggara," kata ASR di hadapan jemaah.

Gubernur menjelaskan, secara religius ibadah kurban merupakan simbol ketaatan dan keikhlasan seorang hamba kepada Allah SWT sebagaimana dicontohkan Nabi Ibrahim AS yang bersedia menjalankan perintah Tuhan untuk mengorbankan putranya. Nilai tersebut, kata dia, relevan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan daerah.

"Saya berharap kebaikan yang ditebar melalui ibadah ini dapat menjadi ladang amal dan membawa keberkahan bagi seluruh wilayah Sulawesi Tenggara," ujarnya.

ASR juga mengajak masyarakat mendoakan para jemaah haji asal Sulawesi Tenggara yang sedang menunaikan ibadah di Tanah Suci. Ia berharap seluruh jemaah diberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan dalam menjalankan rangkaian ibadah hingga kembali ke Indonesia dengan predikat haji mabrur.

"Mari kita doakan saudara-saudari kita yang sedang menunaikan ibadah haji agar selalu diberikan kesehatan dan dapat kembali ke tanah air dengan selamat serta membawa keberkahan bagi keluarga dan daerah," tuturnya.

Secara historis, Iduladha merupakan salah satu hari besar umat Islam yang diperingati setiap 10 Zulhijah untuk

mengenang keteladanan Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS dalam menjalankan perintah Allah SWT. Tradisi penyembelihan hewan kurban telah berlangsung selama berabad-abad dan menjadi simbol pengorbanan, keikhlasan, serta kepedulian terhadap sesama.

Di Indonesia, pelaksanaan kurban setiap tahun juga memiliki dampak sosial yang besar. Data berbagai lembaga filantropi menunjukkan distribusi daging kurban menjadi salah satu instrumen pemerataan konsumsi protein bagi masyarakat berpenghasilan rendah, terutama di wilayah pedesaan dan daerah terpencil. Tradisi serupa juga dijalankan umat Islam di berbagai negara, mulai dari kawasan Timur Tengah, Asia Selatan, Afrika hingga Eropa dan Amerika Utara.

Usai pelaksanaan Salat Iduladha, Gubernur Sultra menggelar open house di Rumah Jabatan Gubernur. Kegiatan tersebut dihadiri pejabat daerah, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan warga umum dalam suasana penuh kehangatan sebagai upaya mempererat hubungan antara pemerintah dan masyarakat.

"Mari kita berbagi dengan sesama umat. Bagi yang memiliki kemampuan lebih, sisihkan sebagian rezeki untuk berkorban dan membantu masyarakat yang membutuhkan. Dengan semangat kebersamaan dan kepedulian sosial, berbagai persoalan di Sulawesi Tenggara dapat kita hadapi bersama," kata ASR. (*)

erti pengangguran, kemiskinan, dan inflasi.

Datanya berasal dari BPS dan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), sehingga hasilnya objektif dan transparan," jelasnya.

Ia juga meminta seluruh kepala daerah terus meningkatkan kinerja, baik yang telah menerima penghargaan maupun yang belum berhasil meraih penghargaan tahun ini.

"Selamat kepada yang mendapatkan penghargaan. Semoga terus dipertahankan dan ditingkatkan. Bagi yang belum berhasil, masih ada kesempatan pada

putaran berikutnya," tambah Tito.

Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan Jenderal TNI (Purn.) Djamar Chaniago dalam sambutannya menyampaikan bahwa persaingan antar daerah dalam ajang tersebut semakin ketat.

Ia menilai selisih nilai antar daerah sangat tipis, sehingga menunjukkan kualitas kinerja pemerintah daerah di regional Sulawesi secara umum sudah berada pada posisi yang baik.

"Yang belum mendapatkan penghargaan jangan terlalu

kecewa, karena selisih nilainya sangat tipis. Ini menunjukkan rata-rata daerah kita berada pada posisi yang baik," ujarnya

Ia juga mengingatkan pentingnya menjaga kebersamaan dan sinergi seluruh unsur pemerintahan dan Forkopimda dalam menjalankan tugas pembangunan daerah.

"Tidak ada pekerjaan yang bisa diselesaikan sendiri. Semua unsur di daerah harus bekerja bersama-sama dengan tujuan utama menyejahterakan masyarakat," tegasnya. (*)

Sholat Idul Adha di Pasarwajo, Bupati Buton Alvin Akawijaya Serukan Semangat Berbagi



Pewarta: La Harman

BUTON, BP- Bupati Buton Alvin Akawijaya Putra mengajak masyarakat menjadikan Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah sebagai momentum memperkuat ketakwaan, keikhlasan, dan kepedulian sosial. Seruan tersebut disampaikan usai menunaikan Sholat Idul Adha di Masjid Besar Nurul Yaqin, Kelurahan Kambula-Mbulana, Kecamatan Pasarwajo, Rabu (27/5/2026).

Menurut Alvin, makna kurban tidak hanya diwujudkan melalui penyembelihan hewan, tetapi juga melalui sikap rela berkorban, berbagi, dan peduli terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari. "Perayaan Idul Adha ini merupakan momentum yang mengajarkan kita tentang keikhlasan dan pengorbanan, termasuk kepedulian sesama," kata Alvin di hadapan jamaah.

Ia menegaskan, nilai-nilai yang terkandung dalam Idul Adha harus terus diimplementasikan setelah perayaan berakhir.

"Mari kita jadikan Idul Adha sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sekaligus menjadikan semangat itu hadir dalam kehidupan sehari-hari," ujarnya.

Pelaksanaan Sholat Ied yang dimulai pukul 07.00 Wita berlangsung khidmat dan dihadiri unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), kepala organisasi perangkat daerah (OPD), serta masyarakat dari berbagai wilayah di Kecamatan Pasarwajo. Ribuan jamaah memadati kawasan Masjid Nurul Yaqin untuk mengikuti rangkaian ibadah hari raya.

Dalam pelaksanaan sholat tersebut, Drs. H. Abdul Majid bertindak sebagai imam dengan Izrun, S.Pd sebagai naib imam. Sementara khatib dipercayakan kepada Drs. La Diri didampingi naib khatib La Wusu, S.Ag. Kursus kilat sebelum pelaksanaan sholat disampaikan oleh H. Hamid Rijali, S.Pd., M.PFis.

Usai sholat, Alvin berbaur dan bersala-

man dengan masyarakat yang hadir. Momen tersebut dimanfaatkan untuk mempererat ukhuwah Islamiyah sekaligus memperkuat hubungan antara pemerintah daerah dan warga. Setelah itu, Bupati melanjutkan agenda dengan menghadiri penyembelihan hewan kurban bantuan Presiden di Desa Matanawe, Kecamatan Siotapina.

Sementara itu, Wakil Bupati Buton Syarifudin Saafa melaksanakan Sholat Idul Adha di Lapangan Sepak Bola Desa Barangka, Kecamatan Kapontori. Bertindak sebagai khatib, ia mengajak jamaah meneladani keikhlasan Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS dalam menjalankan perintah Allah SWT. "Idul Adha bukan sekadar ritual menyembelih hewan kurban, melainkan bentuk manifestasi keikhlasan kita dalam berbagi dan peduli terhadap sesama," ujar Syarifudin.

Secara historis, Idul Adha merupakan peringatan atas peris-

tiwa pengorbanan Nabi Ibrahim AS yang bersedia memenuhi perintah Allah SWT untuk mengorbankan putranya, Nabi Ismail AS. Peristiwa tersebut kemudian menjadi simbol ketaatan, pengorbanan, dan keikhlasan yang diperingati umat Islam di seluruh dunia setiap tanggal 10 Zulhijah. Di Indonesia, perayaan Idul Adha juga menjadi salah satu momentum terbesar dalam memperkuat solidaritas sosial melalui distribusi daging kurban kepada masyarakat yang membutuhkan.

Tradisi kurban sendiri telah menjadi bagian penting peradaban Islam selama lebih dari 14 abad dan dilaksanakan di berbagai negara, mulai dari kawasan Timur Tengah, Asia, Afrika hingga Eropa dan Amerika. Nilai universal yang terkandung dalam Idul Adha, yakni kepedulian, persaudaraan, dan semangat berbagi, terus relevan dalam menjawab tantangan sosial masyarakat modern di tingkat lokal maupun global. (*)

Meski Sudah Miliki SKKH Resmi, Dinas Pertanian Buton Selatan Pastikan Sapi Brahman Bantuan Presiden Prabowo Dicek Lagi Kesehatan Fisiknya Sebelum Disembelih

Laporan: Firman

BUTON SELATAN, BP- Dinas Pertanian Kabupaten Buton Selatan memperketat pengawasan kesehatan hewan kurban menjelang Hari Raya Iduladha 1447 Hijriah, termasuk terhadap sapi bantuan Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto yang dijadwalkan tiba pada Senin (25/5/2026). Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan seluruh hewan kurban aman dan layak dikonsumsi masyarakat.

Dokter Hewan Dinas Pertanian Buton Selatan, drh Elin Sheldinda Muhrizaf mengatakan pemeriksaan kesehatan dilakukan secara menyeluruh mulai sebelum penyembelihan hingga sesudah pemotongan. Pemeriksaan itu mencakup kondisi fisik hewan, organ dalam, hingga kelayakan daging kurban yang akan dibagikan kepada masyarakat.

"Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan hewan tetap sehat setelah perjalanan dan tidak mengalami gangguan kesehatan," kata Elin, Senin (25/5/2026).

Menurut Elin, sapi bantuan presiden berasal dari Kabupaten Muna dan telah mengantongi Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dari daerah asal sebelum dikirim ke Buton Selatan. Sapi tersebut dijadwalkan tiba sekitar pukul 17.00 WITA dan langsung ditempatkan di wilayah Laompo.

Ia menjelaskan, pemeriksaan antemortem dilakukan sehari sebelum penyembelihan dengan mengecek kondisi tubuh hewan,



luka fisik, hingga tingkat kebugaran sapi. Setelah penyembelihan, tim kesehatan hewan kembali melakukan pemeriksaan postmortem terhadap organ jeroan seperti paru-paru, jantung, hati, dan saluran pencernaan.

"Kalau ditemukan cacing hati atau nanah pada organ dalam, bagian tersebut harus diafkir dan tidak boleh dikonsumsi," ujarnya.

Pengawasan hewan kurban di Buton Selatan juga melibatkan para penyuluh lapangan. Langkah itu ditempuh karena keterbatasan jumlah dokter hewan di daerah tersebut yang saat ini hanya satu orang. Para penyuluh ditugaskan melakukan pendataan serta pemantauan hewan kurban di masjid-masjid menggunakan formulir standar pelaporan.

Secara nasional, pengawasan kesehatan hewan kurban menjadi perhatian pemerintah setiap menjelang Iduladha sejak merebaknya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada 2022. Saat itu, Kementerian Pertanian memperketat distribusi ternak antardaerah untuk mencegah penularan penyakit pada hewan kurban. Di tingkat internasional, Organisasi Kesehatan Hewan Dun-

ia atau World Organisation for Animal Health (WOAH) juga mendorong negara-negara meningkatkan biosekuriti dan pemeriksaan veteriner pada momentum perayaan keagamaan yang melibatkan distribusi hewan ternak dalam jumlah besar.

Elin menambahkan, seluruh hewan kurban yang masuk ke Buton Selatan, baik sapi maupun kambing dari luar daerah, diwajibkan memiliki SKKH sebagai bukti telah melewati pemeriksaan kesehatan resmi dari dokter hewan.

"Wilayah Buton Selatan cukup luas sehingga kami bekerja sama dengan penyuluh untuk memastikan seluruh hewan kurban yang ada di masjid tetap terpantau kesehatannya," katanya.

Hingga kini pun, lanjutnya, Kabupaten Buton Selatan belum memiliki Rumah Potong Hewan (RPH), sehingga pemotongan resmi ternak masih dilakukan di Baubau. Namun pada momentum Iduladha, lanjutnya lagi, penyembelihan hewan kurban umumnya dilaksanakan langsung di masjid-masjid dengan pengawasan dari petugas kesehatan hewan. (*)

Sapi Brahman 950 Kilogram Bantuan Presiden Untuk Buton Selatan akan Disembelih di Laompo, Bupati H Muh Adios Dijadwalkan Sholat Iduladha 1447 H

BUTON SELATAN - Pemerintah Kabupaten Buton Selatan memantapkan persiapan pelaksanaan Salat Iduladha 1447 Hijriah yang akan dipusatkan di Lapangan SMP Negeri 1 Batauga. Selain menyiapkan pelaksanaan ibadah, pemerintah daerah juga menerima bantuan satu ekor sapi kurban dari Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto, dengan bobot mencapai 950 kilogram.

Kepala Bagian Kesjahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Buton Selatan Asliah mengatakan bantuan sapi berjenis



Brahman itu dijadwalkan tiba di Buton Selatan pada Senin sore dan akan disembelih di wilayah Laompo setelah pelaksanaan Salat Iduladha.

"Ada sapi satu ban-

tuan dari pemerintah, dari Presiden kita Pak Prabowo. Beratnya 950 kilogram, jenis Brahman," ujar Asliah, Senin (25/5/2026), ketika diwawancara Baubau Post.

Menurut Asliah, penetapan Laompo sebagai lokasi penyembelihan dilakukan untuk pemerataan distribusi bantuan kurban pemerintah kepada masyarakat di berbagai wilayah. Tahun sebelumnya, bantuan hewan kurban pemerintah dipusatkan di kawasan Masjid Agung Batauga.

"Tahun kemarin di Masjid Agung, jadi tahun ini sebagai apresiasi untuk masyarakat Laompo. Tahun depan kemungkinan di titik lain lagi," katanya.

Ia pun mengungkapkan, Bupati Buton Selatan H Muh Adios bersama keluarga

dijadwalkan melaksanakan Salat Iduladha bersama masyarakat di Lapangan SMP Negeri 1 Batauga. Pemerintah daerah bersama Kementerian Agama juga telah menyiapkan berbagai kebutuhan teknis, mulai dari pengeras suara, arah kiblat, hingga penceramah.

"Insya Allah semua disiapkan, termasuk toa, arah kiblat, dan penceramah dari Kemnag," tutur Asliah.

Panitia pelaksanaan turut menyiapkan lokasi alternatif apabila cuaca tidak mendukung pelaksanaan salat di lapangan terbuka. Area masjid di sekitar lokasi telah disiapkan sebagai cadangan untuk memastikan pelaksanaan ibadah tetap berjalan lancar dan aman bagi

jamaah.

Tradisi penyaluran sapi kurban Presiden sendiri telah berlangsung sejak era pemerintahan Presiden Soeharto dan terus dilanjutkan hingga kini sebagai bentuk perhatian negara terhadap masyarakat di daerah. Secara nasional, program bantuan hewan kurban rutin disalurkan ke seluruh provinsi dan kabupaten/kota menjelang Iduladha. Sementara secara internasional, tradisi distribusi hewan kurban juga dilakukan di banyak negara Muslim seperti Arab Saudi, Turki, dan Uni Emirat Arab sebagai bagian dari penguatan solidaritas sosial dan ketahanan pangan masyarakat saat hari raya keagamaan.

Asliah menambahkan, penyerahan resmi bantuan sapi kurban rencananya dilakukan langsung oleh Bupati Buton Selatan. Namun apabila belum sempat dilakukan sebelum hari raya, prosesi serah terima akan digelar bersamaan dengan penyembelihan hewan kurban di Laompo.

"Kalau ada waktunya, beliau akan menerima penyerahan sapi dari presiden besok. Tapi kalau tidak, nanti pada saat penyembelihan baru diserahkan secara resmi," jelasnya. Asliah mengungkapkan saat diwawancara sapi kurban bantuan dari presiden sedang dalam perjalanan dari Muna. "Sapinya dijemput di Muna," katanya singkat. (*)

Stunting Masih 21,2 Persen, DASHAT Diperluas di Tujuh Kecamatan dan 32 Desa di Buton Selatan



Pemerintah Kabupaten Buton Selatan memperkuat upaya percepatan penurunan stunting melalui Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) yang dilaksanakan di 32 desa

Laporan: Firman

BUTON SELATAN, BP- Pemerintah Kabupaten Buton Selatan memperkuat upaya percepatan penurunan stunting melalui Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) yang dilaksanakan di 32 desa dan kelurahan pada tujuh kecamatan. Program tersebut mengedepankan pemanfaatan pangan lokal sebagai sumber gizi bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan balita guna menekan prevalensi stunting yang hingga Mei 2026 masih berada pada angka 21,2 persen.

Melalui Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB), pemerintah daerah mendorong masyarakat untuk mengenal sekaligus mengolah bahan pangan lokal menjadi menu sehat dan bergizi seimbang. Langkah ini dinilai penting karena pemenuhan gizi keluarga menjadi salah satu faktor utama dalam pencegahan stunting sejak dini.

Kepala Bidang Pengendalian Penduduk DPPKB Buton Selatan, La Ode Muslimin Mahmud, mengatakan angka stunting di daerah

hanya masih berada di atas target nasional sehingga diperlukan intervensi yang lebih masif dan berkelanjutan.

“DASHAT merupakan program pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi pemerintah melalui DPPKB untuk mempercepat penurunan angka stunting di Kabupaten Buton Selatan,” kata Muslimin saat dikonfirmasi.

Menurut dia, program tersebut tidak hanya menyediakan makanan bergizi bagi kelompok rentan, tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pola konsumsi sehat dengan memanfaatkan bahan pangan yang tersedia di lingkungan sekitar.

“Program ini fokus menyediakan makanan padat gizi seimbang bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan balita dengan memanfaatkan bahan pangan lokal yang terjangkau dan mudah diperoleh masyarakat,” ujarnya.

Muslimin menjelaskan, pelaksanaan DASHAT mencakup 32 lokus desa dan kelurahan yang

tersebar di tujuh kecamatan. Seluruh kegiatan akan dievaluasi secara berkala selama enam bulan melalui sistem rapor untuk mengukur dampaknya terhadap penurunan prevalensi stunting.

“Evaluasi dilakukan selama enam bulan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini berkontribusi terhadap penurunan angka stunting di wilayah sasaran,” katanya.

Ia menambahkan, respons masyarakat terhadap program tersebut cukup positif. Warga antusias mengikuti kegiatan memasak dan edukasi gizi karena dapat mengetahui secara langsung komposisi bahan pangan yang memiliki kandungan gizi tinggi namun tetap terjangkau.

“Kami berharap masyarakat semakin memahami pola makan sehat yang memanfaatkan hasil pertanian lokal sehingga kebutuhan gizi keluarga dapat terpenuhi secara berkelanjutan,” ujarnya.

Secara nasional, penanganan stunting menjadi salah satu

prioritas pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi stunting nasional berhasil turun dari 24,4 persen pada 2021 menjadi 21,5 persen pada 2023. Pemerintah menargetkan penurunan yang lebih signifikan melalui berbagai program intervensi gizi dan pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, secara global, laporan bersama WHO, UNICEF, dan World Bank menunjukkan jumlah anak stunting di dunia terus mengalami penurunan dalam dua dekade terakhir, meski masih menjadi tantangan kesehatan utama di berbagai negara berkembang. Upaya berbasis pangan lokal seperti DASHAT dinilai sejalan dengan rekomendasi internasional yang menekankan pentingnya ketahanan pangan keluarga dan pemenuhan gizi sejak masa kehamilan hingga usia balita.*

Kemenkes dan Danantara Trust Bersinergi Perkuat Kesehatan Ibu Anak



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Mitra Katalitik

Danantara Indonesia Trust dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia



JAKARTA, BP- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bersama Danantara Indonesia Trust (DIT) menjalin kemitraan strategis untuk memperkuat kesehatan ibu dan anak melalui peningkatan layanan imunisasi, perbaikan gizi, dan penguatan infrastruktur kesehatan. Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) di Wisma Danantara Indonesia, Jakarta, Senin (25/5).

Kolaborasi ini difokuskan pada penyediaan vaksin heksavalen bagi anak, penguatan sistem rantai dingin (cold chain) vaksin, serta distribusi suplemen multiple micronutrient bagi ibu hamil. Langkah tersebut diharapkan mampu menurunkan risiko kematian ibu dan bayi, sekaligus mempercepat penanganan stunting di Indonesia.

Pembina Danantara Indonesia Trust sekaligus CEO Danantara Indonesia, Rosan Roeslani, mengatakan bahwa kehadiran DIT merupakan bentuk komitmen untuk mendukung pembangunan sosial nasional di luar fungsi pengelolaan investasi negara. Menurutnya, sektor kesehatan menjadi salah satu prioritas karena berkaitan langsung dengan kualitas sumber daya manusia Indonesia di masa depan.

“Danantara Indonesia tidak hanya hadir untuk meng-

elola aset dan investasi negara, tetapi juga berkontribusi terhadap kemajuan sosial Indonesia,” ujar Rosan dalam acara tersebut.

Kerja sama ini dinilai penting karena Indonesia masih menghadapi tantangan kesehatan ibu dan anak yang cukup besar. Data WHO dan UNICEF tahun 2026 menunjukkan masih terdapat hampir 960 ribu anak kategori zero-dose atau belum pernah menerima imunisasi sama sekali. Padahal, cakupan imunisasi dasar lengkap nasional telah mencapai 80,2 persen pada 2025.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menilai keterlibatan sektor filantropi menjadi semakin penting di tengah tren penurunan bantuan pembangunan internasional untuk sektor kesehatan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Menurut dia, dukungan filantropi dapat menjadi pengungkit untuk memperluas pembiayaan program kesehatan prioritas.


“Filantropi itu basisnya adalah kepercayaan. Kalau kita tidak bisa membangun kepercayaan, mustahil kita mendapatkan pendanaan filantropi,” kata Budi Gunadi Sadikin.

Ia menambahkan bahwa dana filantropi tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembiayaan tambahan, tetapi juga mampu menarik partisipasi dan investasi yang lebih luas dalam pem-

angunan kesehatan masyarakat. “Filantropi harus dilihat sebagai katalis atau leverage,” ujarnya.

Secara historis, kemitraan antara pemerintah dan lembaga filantropi telah berperan besar dalam berbagai program kesehatan dunia. Program pemberantasan polio global yang didukung berbagai lembaga filantropi internasional sejak akhir 1980-an berhasil menurunkan kasus polio lebih dari 99 persen secara global. Di Indonesia, dukungan mitra pembangunan dan filantropi juga berkontribusi terhadap keberhasilan peningkatan cakupan imunisasi nasional serta percepatan penurunan prevalensi stunting dalam satu dekade terakhir.

Budi menegaskan bahwa tantangan kesehatan tidak dapat diselesaikan oleh pemerintah sendiri. Karena itu, kolaborasi multipihak perlu terus diperkuat agar sistem kesehatan nasional semakin tangguh, merata, dan mampu menjangkau kelompok masyarakat yang paling membutuhkan. “Dengan kepercayaan, tata kelola yang baik, dan pendekatan pendanaan yang mampu mengungkit kontribusi lebih luas, filantropi dapat menjadi kekuatan penting dalam membangun sistem kesehatan yang lebih tangguh dan merata,” pungkasnya.*

<p>PT FAREN GRAFIKA</p>  <p>KRITIK, LUGAS, DAN INDEPENDEN</p> <p>Wartawan Baubau Post tidak menerima imbalan dalam bentuk apapun dalam melakukan tugas jurnalistik</p> <p>Dalam Pelaksanaan Tugas, Wartawan Baubau Post dibekali tanda pengenal. Untuk itu, masyarakat yang mencurigai seseorang yang mengatasnamakan Baubau Post, segera menghubungi Kantor Redaksi Surat Kabar Baubau Post</p> <p>Segala berita yang diterbitkan oleh Baubau Post meruakan tanggung jawab penanggungjawab redaksi</p>	<p>Pemimpin Umum: Fauzan NWA Penanggungjawab/Pemimpin Redaksi: Ardi Redpel: Prasetyo Korlip: Firman Redaktur: Kasrun, Rahim Reporter: Mashuri, Lisna, Asis, Hafid, Amat Jr, Noval, La Harman</p>	<p>Layouter: Ririn Pracetak: Aditya Cetak: Jamaludin</p>	<p>Penerbit: PT FAREN GRAFIKA Komisaris: Erna Agule Direktur Utama: Andina Latief Manager Keuangan: Nabila DAA Manager Iklan & Pemasaran: Jamaluddin Kepala Sirkulasi: Robi Administrasi: Salvana</p>	<p>Kepala Biro Wakatobi: Risman Kepala Biro Buton Utara: Kasrun Kepala Biro Buton: La Harman Kepala Biro Buton Selatan: Firman Kepala Biro Buton Tengah: Komarudin Kepala Biro Sultra: Masuri</p> <p>Agen Baubau: Jamaluddin Agen Buton Selatan: Firman Agen Buton: Samrihan Agen Buton Utara: Kasrun</p> <p>Harga dan Langganan: Dalam Kota Baubau 100.000/bulan, Luar Kota Baubau + Ongkos Kirim Eceran dalam Kota Baubau Rp 5000/eks</p>
<p>Alamat Redaksi/Tata usaha: Jalan Raya Palagimata (BTN Lipu Morikana) Blok K Nomor 01 Kelurahan Lipu, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara Tlp 0402-2014287- Email: baubaupost2019@gmail.com, ardiandina7786@gmail.com</p> <p>Percetakan: PT Faren Grafika, Alamat: Jalan Raya Palagimata (BTN Lipu Morikana) Blok K Nomor 01 Kelurahan Lipu, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara</p>				

Tabungan Kurban Personel Brimob Hasilkan 28 Ekor Sapi, Daging Dibagikan ke Masyarakat



Laporan: Firman

BUTON SELATAN, BP - Personel Batalyon B Pelopor Satuan Brimob Polda Sulawesi Tenggara melaksanakan penyembelihan hewan kurban dalam rangka Hari Raya Iduladha 1447 Hijriah di Mako Batalyon B Pelopor, Jalan Gadjah Mada, Kelurahan Lakambau, Kecamatan Batauga, Kabupaten Buton Selatan.

Sebanyak 28 ekor sapi berhasil dikurbankan pada tahun ini dengan total daging mencapai sekitar 1.960 kilogram. Seluruh hewan kurban tersebut berasal dari hasil tabungan pribadi para personel yang tergabung dalam program tabungan

kurban Batalyon B Pelopor.

Komandan Batalyon (Danyon) B Pelopor Sat Brimob Polda Sultra, Kopol Bahtiar, mengatakan pelaksanaan penyembelihan dilakukan selama dua hari. Pada hari pertama sebanyak 22 ekor sapi disembelih, sementara enam ekor sapi lainnya dipotong pada hari kedua.

"Ini merupakan tradisi rutin yang dilakukan oleh personel kami setiap tahun sebagai wujud rasa syukur dan kepedulian kepada sesama," ujar Kopol Bahtiar, Rabu (27/5/2026).

Ia menjelaskan, program tabungan kurban tersebut dijalankan secara gotong royong oleh para personel. Setiap

anggota menyisihkan Rp200 ribu setiap bulan selama satu tahun, kemudian membentuk kelompok yang terdiri dari tujuh orang untuk pembelian satu ekor sapi kurban.

Menurutnya, ratusan personel telah melunasi tabungan kurban yang dihimpun di Markas Komando Batalyon B Pelopor. Dalam proses penyaluran daging kurban, panitia menyiapkan kupon pembagian bagi masyarakat.

Pada hari pertama, sebanyak 660 kupon dibagikan dengan isi masing-masing satu kilogram daging per kantong. Sedangkan pada hari kedua, panitia kembali menyalurkan 180 kupon daging

kurban dari enam ekor sapi yang disembelih.

Kopol Bahtiar menuturkan, program tabungan kurban tersebut bertujuan mempermudah personel Muslim dalam merealisasikan niat berkorban, mulai dari pengadaan hewan, penyembelihan, hingga penyaluran daging kepada masyarakat.

"Alhamdulillah, dari tahun ke tahun jumlah tabungan kurban dari personel kami terus meningkat," katanya.

Ia menegaskan seluruh sapi yang dikurbankan merupakan hasil tabungan yang disisihkan dari gaji para personel selama setahun. (*)

Kasus Gagal Umrah, Bos Hanania Group Ditahan, Polisi Usut Kerugian Jemaah Rp12 Miliar



Laporan: Hadi

JAKARTA, BP-Polda Metro Jaya menetapkan Direktur Utama PT Khazanah Tamma Internasional atau Hanania Group, Ahmad Syah Farhan (ASF), sebagai tersangka dalam kasus dugaan penipuan dan penggelapan dana perjalanan umrah yang diduga merugikan ratusan calon jemaah hingga lebih dari Rp12 miliar. Setelah status hukumnya ditingkatkan, ASF langsung ditahan di Rumah Tahanan Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Metro Jaya.

Penetapan tersangka dilakukan setelah penyidik melakukan gelar perkara pada Jumat (29/5/2026). Selain menahan tersangka, penyidik kini memperdalam penyidikan dengan mengumpulkan alat bukti tambahan, memeriksa saksi, serta menelusuri kemungkinan keterlibatan pihak lain dalam perkara tersebut.

Kasus ini menjadi perhatian publik setelah ratusan calon jemaah mendatangi kantor Hanania Group pada 28 Mei 2026. Mereka menuntut kepastian keberangkatan ke Tanah Suci maupun pengembalian dana yang sebelumnya dijanjikan perusahaan setelah serangkaian penundaan perjalanan sejak Maret hingga Juli 2026.

Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisararis Besar Budi Hermanto mengatakan proses hukum terhadap tersangka terus berjalan. "ASF sebagai tersangka pada 29 Mei 2026. Selanjutnya, yang bersangkutan dilakukan penahanan di Rumah Tahanan Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Metro Jaya," kata Budi dalam keterangannya, Sabtu (30/5/2026).

Berdasarkan laporan yang diajukan pelapor berinisial JSP, jumlah korban yang terdata mencapai 128 orang dengan total kerugian sekitar Rp12,145 miliar. Dalam perkara tersebut, penyidik telah memeriksa sedikitnya 33 saksi yang berasal dari pelapor maupun para korban yang tidak kunjung diberangkatkan meski telah melunasi biaya perjalanan umrah.

Menurut penyidik, para korban telah membayar paket perjalanan kepada Hanania Group sesuai kesepakatan. Namun, keberangkatan yang dijanjikan terus mengalami penundaan hingga akhirnya batal tanpa kepastian. Kondisi itu mendorong para jemaah menem-puh jalur hukum untuk mendapatkan kejelasan atas dana yang telah mereka setorkan.

Selain laporan JSP, polisi juga menerima laporan lain dari pelapor berinisial NN terkait kegagalan keberangkatan dua calon jemaah. Dalam laporan tersebut, korban disebut telah membayar sekitar Rp78,8 juta untuk paket umrah, tetapi tidak diberangkatkan sesuai jadwal yang telah disepakati.

"Untuk laporan dengan pelapor JSP, perkara sudah naik ke tahap penyidikan. Penyidik telah memeriksa 33 orang saksi dari para pelapor maupun korban yang terdata," ujar Budi. Ia menambahkan bahwa penyidik masih melengkapi berkas perkara melalui pemeriksaan saksi tambahan, keterangan tersangka, dan dokumen pendukung lainnya.

Sebelum kasus ini bergulir ke ranah pidana, perwakilan jemaah dan pihak Hanania Group sempat melakukan mediasi pada pertengahan April 2026. Dalam pertemuan itu, perusahaan menyepakati

skema pengembalian dana secara bertahap. Namun, hingga mendekati jadwal pembayaran pertama, banyak jemaah mengaku belum menerima dana sebagaimana yang dijanjikan.

Kasus Hanania Group mengingatkan publik pada sejumlah perkara besar penyelenggaraan perjalanan umrah di Indonesia. Pada 2017, kasus First Travel menjadi salah satu skandal terbesar setelah puluhan ribu calon jemaah gagal berangkat dengan nilai kerugian mencapai ratusan miliar rupiah. Setahun kemudian, kasus Abu Tours juga mencuat dan menyeret ribuan calon jemaah yang mengalami nasib serupa akibat persoalan pengelolaan dana perusahaan.

Fenomena penipuan atau kegagalan penyelenggaraan ibadah umrah juga pernah terjadi di sejumlah negara lain seperti Pakistan, Bangladesh, India, dan Mesir. Otoritas di berbagai negara tersebut beberapa kali membongkar praktik biro perjalanan yang menjual paket ibadah dengan harga murah, tetapi gagal memenuhi kewajiban pemberangkatan karena masalah keuangan maupun dugaan penyalahgunaan dana pelanggan.

Atas kasus ini, ASF dijerat dengan dugaan tindak pidana penipuan, penggelapan, dan/atau tindak pidana pencucian uang sebagaimana diatur dalam Pasal 492, Pasal 486, dan Pasal 607 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP. "Masyarakat yang merasa menjadi korban dapat datang langsung dengan membawa data dan bukti pendukung," kata Budi. Untuk mengakomodasi laporan masyarakat, Polda Metro Jaya membuka posko pengaduan khusus guna memantau kemungkinan adanya korban lain serta memperluas pengungkapan kasus tersebut. (*)

Fasilitas Lengkap, Laboratorium Kesehatan Baubau Layani Pemeriksaan Klinik hingga Lingkungan untuk Wilayah Kepulauan Buton

a,"katanya.

Menurutnya, pelayanan tersebut dimanfaatkan tidak hanya oleh masyarakat Kota Baubau, tetapi juga pasien rujukan dari sejumlah daerah di sekitar Kepulauan Buton seperti Buton Selatan, Buton Tengah, Buton Utara, Wakatobi, hingga wilayah lain yang membutuhkan pemeriksaan lanjutan.

"Kalau ada pemeriksaan yang sifatnya urgent, terutama gangguan fungsi ginjal atau pemeriksaan tertentu yang belum tersedia di daerah lain, biasanya sampelnya dibawa ke sini," jelasnya.

Asriani menambahkan, Labkesda juga sering menjadi rujukan bagi rumah sakit maupun puskesmas ketika terjadi kendala keter-

batasan reagen laboratorum.

"Kadang rumah sakit atau fasilitas kesehatan lain terkendala reagen yang habis, jadi mereka merujuk pemeriksaan ke sini. Istilahnya saling membantu," ujarnya.

Selain pemeriksaan umum, Labkesda Baubau juga melayani pemeriksaan Infeksi Menular Seksual (IMS), HIV, Tuberkulosis (TB), hingga pemeriksaan Narkoba.

"Pemeriksaan IMS, HIV, TB, sampai Narkoba juga tersedia di sini," katanya.

Untuk pemeriksaan Narkoba, Labkesda menggunakan alat dengan enam parameter pemeriksaan yang dinilai lebih lengkap dibanding pemeriksaan standar.

"Kalau pemeriksaan

Narkoba di sini menggunakan enam parameter, tergantung juga kebutuhan atau permintaan instansi yang mengajukan pemeriksaan Narkoba," jelas Asriani.

Ia menyebutkan, pemeriksaan Narkoba di Kota Baubau juga dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN), namun Labkesda memiliki fasilitas pemeriksaan laboratorium yang lebih lengkap.

Sementara itu, sejak pertengahan 2025, Labkesda Baubau mulai mengembangkan

layanan laboratorium kesehatan masyarakat (Kesmas) atau laboratorium lingkungan. "Laboratorium Kesmas ini melayani pemeriksaan sam-

pel air dan sampel makanan,"ungkapnya.

Menurut Asriani, layanan tersebut sangat penting terutama dalam mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG). Sebelum dapur MBG beroperasi, sampel makanan dan air minum wajib diperiksa terlebih dahulu.

"Sebelum MBG beroperasi, sampel makanan dan air minumannya wajib diperiksa. Pemeriksaannya di Labkesda, sementara rekomendasinya dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan," jelasnya.

Ia menegaskan, kehadiran laboratorium lingkungan menjadi bagian penting dalam pengawasan kualitas pangan dan kesehatan masyarakat di Kota Baubau serta wilayah sekitarnya. (*)

lik dan kesehatan masyarakat. Aparat kepolisian dilibatkan untuk menjaga ketertiban, sementara panitia dan Kemenag bertugas memastikan arah kiblat, kebersihan lapangan, serta kesiapan sarana ibadah. "Pengamanan juga disiapkan, termasuk penataan lapangan dan arah kiblat yang akan ditentukan oleh tim dari Kemenag," katanya.

Pada pelaksanaan Iduladha tahun ini, Khalifah juga ditunjuk sebagai khatib. Ia mengungkapkan tema khutbah akan mengangkat keteladanan Siti Hajar sebagai simbol ketangguhan perempuan dalam membangun keluarga dan menjaga keberlangsungan generasi. "Tema khutbah tentang peran perempuan, khususnya meneladani sosok Siti Hajar dalam membangun generasi dan menjaga ketahanan keluarga," ujarnya.

Dia juga mengatakan pihaknya turut memberi perhatian serius terhadap tata cara penyembelihan hewan kurban agar sesuai syariat Islam dan standar kesehatan. Edukasi kepada masyarakat dilakukan untuk memastikan proses penyembelihan berlangsung secara benar, tidak menyiksa hewan, dan memenuhi prinsip higienitas pangan. "Secara syar'i harus terpenuhi, seperti cara penyembelihan yang benar, membaca basmalah, hingga tidak menyiksa hewan," tutur Khalifah.

Selain itu, distribusi daging kurban diimbau menggunakan wadah yang layak guna

menghindari risiko kontaminasi. Menurut Khalifah, kurban bukan hanya ibadah individual, melainkan memiliki dimensi sosial yang kuat karena menyasar masyarakat yang membutuhkan. "Daging kurban harus benar-benar sampai kepada masyarakat yang membutuhkan," katanya.

Di tingkat nasional, pelaksanaan Iduladha dalam beberapa tahun terakhir juga disertai peningkatan pengawasan kesehatan hewan kurban, terutama setelah Indonesia menghadapi wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada 2022. Pemerintah pusat melalui Kementerian Pertanian saat itu memperketat lalu lintas ternak dan pemeriksaan kesehatan hewan demi menjamin keamanan konsumsi masyarakat.

Secara historis, tradisi kurban telah menjadi bagian penting dalam peradaban Islam sejak masa Nabi Ibrahim AS dan terus berkembang di berbagai negara Muslim dunia. Di sejumlah negara Timur Tengah, seperti Arab Saudi dan Uni Emirat Arab, distribusi daging kurban kini banyak menggunakan sistem digital dan rantai pendingin modern untuk memastikan pemerataan bantuan pangan kepada masyarakat miskin dan wilayah krisis kemanusiaan.

Disisi lain, lanjut Khalifah, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Cabang Buton Selatan mulai mendorong melakukan pencatatan dan pendataan hewan kurban secara lebih terstruktur guna mengetahui tingkat partisipasi masyarakat

dalam berkorban setiap tahun. Kemenang berharap seluruh rangkaian Iduladha 1447 Hijriah dapat berlangsung lancar, tertib, dan memberi manfaat sosial yang luas bagi warga di Kabupaten Buton Selatan. (*)

Berikut data titik pelaksanaan shalat idul Adha 2026 pada 7 Kecamatan di Buton Selatan

1. Batauga : 13 titik
2. Sampolawa: 25 titik
3. Lapandewa : 5 titik
4. Kadatua : 12 titik
5. Siompu : 11 titik
6. Siobar: 8 titik
7. Batuatas: 10 titik

Total : 84 titik (Sumber kantor Kementrian Agama Buton Selatan per 25 Mei 2026)

Berikut Data hewan kurban 7 Kecamatan di Buton Selatan tahun 2026

1. Batauga
Sapi : 68
Kambing : 33
2. Sampolawa
Sapi : 12
Kambing : 13
3. Lapandewa
Sapi : 13
Kambing : 18
4. Kadatua
Sapi : 10 Ekor
Kambing : 89 ekor
5. Siompu
Sapi : 30
Kambing : 3
6. Siompu Barat
Sapi : 8
Kambing : 12
7. Batu Atas
Sapi : 11 Ekor
Kambing : 10 ekor.

Total:
Sapi : 152 ekor
Kambing : 178 ekor (Sumber kantor Kementrian Agama Buton Selatan per 25 Mei 2026)

dan pengaturan jamaah yang tertib sejak pagi hari.

Bupati Buton Selatan Muhammad Adios hadir bersama Ketua TP-PPK Kabupaten Buton Selatan Siti Norma Adios. Turut mendampingi Sekretaris Daerah Kabupaten Buton Selatan La Ode Harwanto bersama jajaran organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Buton Selatan.

Dalam kesempatan itu, imam sholat dipercayakan kepada La Ode Ati Adam selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga. Sementara khutbah Idul Adha disampaikan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton Selatan H. Khalifah yang mengangkat tema keteladanan pengorbanan dan keikhlasan Siti Hajar dalam kehidupan sosial masyarakat.

"Idul Adha bukan

umat Islam dalam membangun persatuan dan semangat gotong royong. "Keikhlasan dan pengabdian harus menjadi fondasi dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam menjalankan amanah pemerintahan," katanya.

Pelaksanaan Sholat Idul Adha tahun ini turut diisi kursus kilat yang dibawakan oleh La Ode Isman. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat menjelang prosesi penyembelihan hewan kurban.

Secara historis, Hari Raya Idul Adha merupakan salah satu perayaan besar umat Islam yang diperingati setiap 10 Zulhijah dan bertepatan dengan pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci. Tradisi kurban telah berlangsung sejak masa Nabi Ibrahim AS sebagai simbol ketakwaan dan kepatuhan kepada Allah SWT. Di Indonesia, Idul Adha juga dike-

nal sebagai momentum memperkuat semangat berbagi kepada masyarakat kurang mampu melalui pembagian daging kurban.

Secara global, pelaksanaan Idul Adha menjadi simbol persatuan umat Islam dunia yang dirayakan secara serentak di berbagai negara, mulai dari Asia, Timur Tengah, Afrika hingga Eropa dan Amerika. Di Indonesia sendiri, tradisi sholat berjamaah di lapangan terbuka telah menjadi bagian dari budaya keagamaan yang berlangsung turun-temurun sejak masa awal kemerdekaan.

Bupati Buton Selatan Muhammad Adios berharap momentum Idul Adha dapat mempererat hubungan antara pemerintah dan masyarakat. "Semangat pengorbanan dan kebersamaan harus terus dijaga demi membangun Buton Selatan yang harmonis dan religius," ujarnya. (*)

Maraknya Investasi Bodong dan Urgensi Literasi Keuangan Syariah

sar korban justru berasal dari masyarakat yang ingin meningkatkan taraf hidup secara cepat. Kondisi ini menjadi alarm serius bagi dunia pendidikan dan pemerintah untuk memperkuat edukasi literasi keuangan.

Dalam perspektif keuangan syariah, praktik investasi bodong jelas bertentangan dengan prinsip dasar Islam. Investasi dalam Islam harus memenuhi unsur kejelasan (transparansi), keadilan, serta bebas dari gharar (ketidakpastian), maisir (spekulasi), dan riba. Sementara itu, investasi bodong justru

sarat dengan ketidakjelasan akad, manipulasi informasi, serta janji keuntungan yang tidak realistis.

Investasi syariah menawarkan pendekatan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Dalam sistem ini, keuntungan diperoleh melalui aktivitas usaha yang nyata dan produktif. Instrumen seperti saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk menjadi alternatif investasi yang tidak hanya legal, tetapi juga sesuai dengan prinsip syariah.

Lebih dari itu, investasi syariah juga me-

nekankan aspek etika dan keberkahan. Seorang investor tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dari investasinya. Dengan demikian, investasi menjadi sarana untuk menciptakan kesejahteraan yang lebih luas bagi masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam meningkatkan literasi keuangan, khususnya keuangan syariah. Edukasi harus dilakukan secara berke-

lanjutan agar masyarakat mampu membedakan antara investasi legal dan ilegal.

Sebagai penutup, saya mengajak masyarakat untuk lebih bijak dalam berinvestasi. Jangan mudah tergiur dengan janji keuntungan besar tanpa risiko. Pastikan legalitas, pahami mekanisme investasi, dan jika memungkinkan, pilihlah instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah. Karena investasi yang baik bukan hanya yang menguntungkan, tetapi juga yang aman, transparan, dan membawa keberkahan. (*)

Maknai Idul Adha, Wali Kota Baubau H Yusran Fahim Serukan Semangat Kurban dan Kepedulian Sosial

ran Fahim, SE mengajak warga meneladani ketulusan Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS dalam menjalankan perintah Allah SWT.

Dalam kesempatan itu, Yusran Fahim menegaskan bahwa ibadah kurban bukan sekadar ritual tahunan, melainkan sarana membangun empati sosial dan kedisiplinan pribadi. Menurut dia, perubahan besar dalam kehidupan hanya dapat dicapai melalui kemauan dan pendidikan diri yang kuat.

"Ada satu hal yang sangat tertanam dalam benak saya dari penyampaian khatib tadi, bahwa tidak ada orang lain yang bisa mengajarkan sesuatu dengan paling efektif selain diri kita sendiri," ujar Yusran Fahim kepada awak media se usai salat Idul Adha.

Ia mengatakan, sejarah pengorbanan Nabi Ismail AS menjadi simbol penting tentang keikhlasan dan kepatuhan yang harus diwariskan kepada generasi saat ini. "Kita harus mengingat kembali apa yang telah dikorbankan oleh Nabi Ismail. Ini pelajaran besar agar kita tidak melupakan esensi nilai-nilai pengorbanan," katanya.

Secara historis, Idul Adha merupakan salah satu perayaan besar umat Islam yang diperingati setiap 10 Zulhijah dan berkaitan erat dengan pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci. Di Indonesia, tradisi kurban telah berkembang sejak masa penyebaran Islam di Nusantara pada abad ke-13 dan menjadi bagian penting dalam memperkuat hubungan sosial masyarakat. Sementara secara global, distribusi daging kurban

di berbagai negara Muslim juga menjadi simbol solidaritas kemanusiaan lintas batas.

Wali Kota Baubau juga mengajak masyarakat yang memiliki kelapangan rezeki untuk aktif menunaikan ibadah kurban demi membantu warga kurang mampu. Menurut dia, semangat berbagi pada Idul Adha dapat memperkecil kesenjangan sosial dan menghadirkan kebahagiaan yang merata di tengah masyarakat.

"Ini adalah waktu terbaik untuk berbagi dengan sesama, sehingga saudara-saudara kita yang kurang mampu juga dapat menikmati kebahagiaan di hari yang penuh berkah ini," tuturnya.

Pelaksanaan salat Idul Adha di Stadion Betoambari turut dihadiri Wakil Ketua DPRD Kota Baubau Natas

Aryu Prawira Tamim, Sekretaris Daerah Kota Baubau La Ode Darus Salam, S.Sos., M.Si., serta sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintahan Kota Baubau. Sementara Wakil Wali Kota Baubau Ir. Wa Ode Hamsinah Bolu, M.Sc melaksanakan salat Idul Adha di kawasan Pantai Kamali.

Usai pelaksanaan salat Idul Adha, Wali Kota dan Wakil Wali Kota Baubau dijadwalkan menghadiri pemotongan hewan kurban sapi bantuan Presiden Prabowo Subianto di Masjid Nurul Saba, Kelurahan Lipu, Kecamatan Betoambari. Kehadiran bantuan hewan kurban dari Presiden tersebut menjadi bagian dari tradisi tahunan pemerintah pusat dalam mendukung pemerataan distribusi kurban di berbagai daerah Indonesia. (*)

Bupati Buton Selatan H Muh Adios Sholat Idul Adha 1447 H di Lapangan SMPN 1 Batauga

sekadar perayaan ibadah kurban, tetapi momentum memperkuat soli-

daritas dan kepedulian sosial di tengah masyarakat," ujar H. Khal-

ifah dalam khutbahnya di hadapan jamaah.

Ia juga menegaskan bahwa nilai pengorban-

nan yang dicontohkan Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS menjadi pelajaran penting bagi